

SKRIPSI

**HUBUNGAN PEMENUHAN FAKTOR-FAKTOR KEBUTUHAN
FISIK BIOMEDIS DENGAN TUMBUH KEMBANG BALITA
(12-24 BULAN) DIDESA KAMPUNG BARU WILAYAH
KERJA PUSKESMAS PARIAMAN
TAHUN 2008**

Penelitian Keperawatan Anak



Oleh :

**MASNI
BP. 06921052**



**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2008**

ABSTRAK

Kebutuhan anak untuk tumbuh kembang dibagi dalam tiga kebutuhan dasar yaitu asah, asih dan asuh. Asuh adalah kebutuhan fisik biomedis yang terdiri dari kebutuhan nutrisi yang adekuat dan seimbang, perawatan kesehatan dasar, pakaian, perumahan, hygiene diri dan sanitasi lingkungan serta kesegaran jasmani. Pertumbuhan adalah proses yang berhubungan dengan bertambah besarnya ukuran dan banyaknya sel. Perkembangan merupakan proses yang berhubungan dengan fungsi organ atau alat tubuh karena terjadinya pematangan. Maka agar tumbuh kembang anak dapat optimal maka diperlukan pemenuhan kebutuhan fisik biomedis anak dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemenuhan kebutuhan fisik biomedis dengan tumbuh kembang balita (12-24 bulan). Desain penelitian ini adalah korelasi dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Dalam pengambilan sampel peneliti memilih sampel sesuai dengan kriteria *inklusi* dan diambil secara *total sampling* (47 orang) yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data tentang kebutuhan fisik biomedis adalah dengan menggunakan kuisioner dan observasi sedangkan untuk tumbuh kembang menggunakan penimbangan BB/U dan format DDST II. Dari hasil analisa data dengan menggunakan *Chi square* diperoleh bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pemenuhan kebutuhan nutrisi, pemenuhan kebutuhan perawatan kesehatan dasar, kebutuhan hygiene diri dan sanitasi lingkungan serta kebutuhan perumahan dengan pertumbuhan ($p < 0,05$), tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pemenuhan kebutuhan nutrisi, perawatan kesehatan dasar, perumahan serta kebutuhan hygiene diri dan sanitasi lingkungan dengan perkembangan ($p > 0,05$). Disarankan kepada ibu balita agar memenuhi kebutuhan fisik biomedis anak dengan baik dan rutin membawa anak keposyandu agar pertumbuhan dan perkembangan anak dapat terpantau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak adalah pewaris, pencrus, dan calon penganban bangsa. Secara lebih dramatis dikatakan bahwa anak merupakan penanaman modal sosial ekonomi suatu bangsa. Dalam arti individual, anak bagi orang tuanya mempunyai nilai khusus yang penting pula. Dalam kedua aspek tersebut yang diharapkan adalah agar anak dapat tumbuh dan berkembang sebaik-baiknya sehingga kelak menjadi orang dewasa yang sehat secara fisis, mental, dan psikososial sebagai sumberdaya manusia yang berkualitas (Sunaryati, 2000).

Kualitas anak masa kini merupakan penentu kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dimasa yang akan datang. Pembangunan manusia masa depan dimulai dengan pembinaan anak masa sekarang, untuk mempersiapkan SDM yang berkualitas dimasa yang akan datang maka anak perlu dipersiapkan agar anak bisa tumbuh dan berkembang seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuannya (Tanuwidjaya, 2002).

Periode pranatal dan balita merupakan periode kritis: tumbuh kembang fisik, mental, dan psikososial berjalan demikian cepatnya sehingga keberhasilan tahun-tahun pertama untuk sebagian besar menentukan hari depan anak. Apabila lingkungan menunjang maka anak tersebut akan mulus melalui periode kritis ini, namun sebaliknya apabila lingkungannya tidak mendukung maka tumbuh kembang anak akan terhambat, periode kritis ini harus dimanfaatkan secara

maksimal yang memberikan peluang untuk optimalisasi tumbuh kembang anak serta peluang untuk memperbaiki kerusakan yang terjadi sebelumnya (Sunaryati, 2000)

Tumbuh kembang adalah gabungan kata pertumbuhan (*growth*) dan perkembangan (*development*). Tumbuh yang peristiwanya disebut pertumbuhan adalah proses yang berhubungan dengan bertambah besarnya ukuran fisik karena terjadi pembelahan dan bertambah banyaknya sel, disertai bertambahnya substansi intersisial pada jaringan tubuh. Proses tersebut dapat diamati dengan adanya perubahan-perubahan pada besar dan bentuk yang dinyatakan dengan nilai-nilai ukuran tubuh, misalnya berat badan, tinggi badan, lingkar kepala, lingkar lengan atas dan sebagainya. Kembang yang peristiwanya disebut perkembangan adalah proses yang berhubungan dengan fungsi organ atau alat tubuh karena terjadinya pematangan. Pada pematangan ini terjadi diferensiasi sel dan maturasi alat atau organ sesuai dengan fungsinya. proses tersebut dapat diamati dengan bertambahnya kepandaian ketrampilan dan perilaku afektif (Suyitno dan Narendra, 2002)

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan proses yang terjadi bersama-sama secara utuh, karena seorang anak tidak mungkin tumbuh kembang sempurna bila hanya bertambah besarnya saja tanpa disertai bertambahnya kepandaian dan keterampilan dan sebaliknya kepandaian dan keterampilan seseorang anak tidak mungkin tercapai tanpa disertai oleh bertambah besarnya organ atau alat sampai optimal (Suyitno dan Narendra, 2002).

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar (68,1%) responden pemenuhan kebutuhan nutrisinya baik
2. Sebagian besar (63,8%) responden pemenuhan kebutuhan perawatan kesehatan dasar baik
3. Sebagian besar (70,2%) responden pemenuhan kebutuhan perumahan baik
4. Lebih dari setengah (55,3%) responden pemenuhan kebutuhan higiene diri dan Sanitasi lingkungannya baik
5. Sebagian (61,7%) balita mempunyai pertumbuhan normal
6. Sebagian besar (83,0%) balita perkembangannya normal
7. Terdapat hubungan yang bermakna antara pemenuhan kebutuhan nutrisi dengan pertumbuhan balita
8. Terdapat hubungan yang bermakna antara pemenuhan kebutuhan perawatan dasar dengan pertumbuhan balita
9. Terdapat hubungan yang bermakna antara pemenuhan kebutuhan perumahan dengan pertumbuhan balita
10. Terdapat hubungan yang bermakna antara pemenuhan kebutuhan higiene diri dan sanitasi lingkungan dengan pertumbuhan balita
11. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pemenuhan kebutuhan nutrisi dengan perkembangan balita

Daftar pustaka

- Anwar, Husani Mahdin. (2000). *peranan gizi dan pola asuh dalam meningkatkan kualitas tumbuh kembang*. diakses dari <http://www.YKAI.com>. Tanggal 17/12/2007.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta ; Rineka Cipta.
- Depkes, RI. (2004). *Buku kesehatan ibu dan anak*. Jakarta ; DepKes dan JICA.
- Diana, Fivi M. (2004). *Hubungan pola asuh dengan status gizi anak Batita dikecamatan kurangi Kelurahan Pasar Ambacang Kota Padang*. PSIKM ; Skripsi.
- Emon. (2008). *Menyiasati gangguan kulit pada bayi dan balita*. Diakses dari <http://www.BKKBN-Rubrik.htm>. Tanggal 13/04/2008.
- Fitriyanti, Nurdin. (2004). *Hubungan pola makan dan status gizi anak balita pada ibu pekerja dan ibu bukan pekerja di Kelurahan Ulak Karang Selatan Padang*. Skripsi Sarjana tidak diterbitkan PSIK FK UNAND ; Padang
- Hardiningsih, Sri Kurniati. (2000). *Anak sehat dan cerdas lewat Asah, asih dan asuh*. Diakses dari <http://www.Pdpersi.co.id>. Tanggal 22/02/2008.
- Herwin. (2003). *Beberapa faktor yang berkaitan dengan penyebab gizi kurang pada anak balita di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang tahun 2003*. Skripsi Sarjana tidak diterbitkan FKM. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Hidayat, Aziz Alimun. (2005). *Pengantar ilmu keperawatan anak I*. Jakarta ; Salemba Medika.
- Hidayat, A.Aziz Alimul. (2007). *Metode penelitian keperawatan dan analisa data*. Jakarta ; Salemba Medika.
- Indrawati. (2004). *Metode pemberian ASI dan hubungannya dengan Tumbuh kembang bayi umur lebih dari 4-6 bulan diwilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung Padang*. Skripsi Sarjana PSIK FK UNANAD; Padang.
- Mira,D.(2007). *Rutinitas anak yang bermanfaat*. Diakses dari <http://www.Sembilanbulan.com>. Tanggal 09/04/2008.